

ABSTRACT

Abstract: Rachel Yuni Kristanti (1999): A Semantic Study on Kinship Terminology of English and Chinese. Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

Language, as a system of communication, has some relationships with society. One of them is revealed in the topic of this study which is about kinship system and terminology of two different cultures, English and Chinese. This system is one example of reflection of society in language. The present researcher chose this topic to provide the real example of different kinship terminology. Then, she specified the problems of this study into two and answered them in the part of analysis and discussion as the aims of this study, namely: to find out the English and Chinese kinship terms found in three generations from grandparents to grandchildren that most often can live together in a period of time; and to find out the similarities and differences between them based on semantic features, semantic properties, and principles they have.

To answer the two problems, the present researcher employed *comparison* and *classification* methods. She compared the list of English kinship terms to those of Chinese, and, then, classified them into their own principles. The second method is combined with the approach employed in this study, namely: *semantic approach*. It means that the principles of the two systems will be formulated after comparing their *semantic features*, used to express relationship between kinship terms, and *semantic properties*, used to describe human language of being *meaningful* or *meaningless*. In addition, the present researcher conducted library research in writing this thesis, meaning that she collected the related theories from books in library and the data from certain dictionaries.

After collecting the data, the present researcher analyzed them to answer the problems. The first problem was answered by looking for the terms of English and Chinese kinship systems in the dictionaries. Then, she described diagrams showing the relationship between terms of each system. The second problem was answered by looking for their semantic features and semantic properties first. After finding the semantic features and semantic properties of the two systems, they were classified into their principles. The last step of the analysis was finding their similarities and differences after obtaining the data of the semantic features, semantic properties, and principles they have.

It is concluded that Chinese kinship system has more terms than English kinship system, seen from the principles it has. Chinese kinship has seven principles of what English kinship system has only four principles. Besides, Chinese kinship system has two lists of terms, one for the paternal side and the other for the maternal side. They show that Chinese kinship system has more terms than English kinship system that has only one list for both sides.

ABSTRAK

Abstrak: Rachel Yuni Kristanti (1999): Sebuah Penelitian Semantic pada Peristilahan Pertalian Keluarga dalam bahasa Inggris dan Cina. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa, sebagai sistem komunikasi, memiliki beberapa hubungan dengan masyarakat. Salah satunya adalah yang dinyatakan dalam topik penulisan skripsi ini yaitu sistem dan peristilahan pertalian keluarga dari dua kebudayaan yang berbeda, Inggris dan Cina. Sistem tersebut adalah salah satu contoh dari refleksi masyarakat dalam bahasa. Tujuan utama penulis memilih topik ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai contoh nyata dari peristilahan pertalian keluarga yang berbeda. Penulis menentukan dua macam rumusan masalah yang jawabannya merupakan bagian dari tujuan penulisan skripsi ini, yaitu: untuk mendapatkan istilah-istilah pertalian keluarga dalam bahasa Inggris and Cina untuk tiga generasi, dan untuk menemukan persamaan dan perbedaannya berdasarkan ciri-ciri dan sifat-sifat semantic dan prinsip-prinsip yang mereka miliki.

Untuk menjawab kedua rumusan masalah tersebut, penulis memakai metode perbandingan dan pengelompokan. Penulis membandingkan daftar istilah-istilah pertalian keluarga dalam bahasa Inggris dengan bahasa Cina, dan kemudian mengelompokannya ke dalam prinsip-prinsip yang mereka miliki. Metode yang kedua dikombinasikan dengan pendekatan yang digunakan yaitu melalui pendekatan semantik, artinya bahwa prinsip-prinsip yang digunakan tersebut dicari berdasarkan hasil perbandingan dari ciri-ciri dan sifat-sifat semantik yang mereka miliki. Penulis melakukan penelitian tersebut dengan cara mengumpulkan teori dan data-data yang diperlukan dari buku-buku referensi yang didapat dari perpustakaan.

Penulis mulai menganalisis data-data yang telah dikumpulkan. Rumusan masalah yang pertama dijawab dengan mengumpulkan istilah-istilah pertalian keluarga dalam bahasa Inggris dan bahasa Cina dari kamus. Kemudian, penulis menggambarkan diagram-diagram yang menunjukkan hubungan antara istilah-istilah dari masing-masing sistem. Pada rumusan masalah yang kedua yang pertama kali dicari adalah ciri-ciri dan sifat-sifat semantic dari istilah-istilah tersebut. Dari hasil penemuan pertama, penulis kemudian mengelompokkan istilah-istilah tersebut ke dalam beberapa kelompok berdasarkan prinsip-prinsip pengelompokan. Langkah terakhir yang diambil penulis adalah mencari persamaan dan perbedaan istilah-istilah tersebut setelah mendapatkan ciri-ciri semantik, sifat-sifat semantic, dan prinsip-prinsip yang ada.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh ternyata bahwa sistem pertalian keluarga dalam bahasa Cina memiliki lebih banyak istilah dibandingkan dengan yang ada dalam bahasa Inggris. Sistem pertalian keluarga dalam bahasa Cina memiliki tujuh prinsip, sedangkan sistem pertalian keluarga dalam bahasa Inggris

hanya memiliki empat prinsip. Di samping itu, sistem pertalian keluarga dalam bahasa Cina membedakan istilah-istilah tersebut menjadi dua, yaitu istilah-istilah untuk keluarga dari pihak ayah dan istilah-istilah untuk keluarga dari pihak ibu. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pertalian keluarga dalam bahasa Cina memiliki lebih banyak istilah dibandingkan dengan apa yang ada dalam bahasa Inggris yang hanya memiliki satu diagram untuk kedua belah pihak.